DAFTAR PUSTAKA

Abbasi, S., Rasouli, M., Nouri, M., & Kalbasi, S. (2013). Association of Estrogen Receptor-α A908G (K303R) Mutation with Breast Cancer Risk. *Int J Clin Exp Med, 6*, 39-49.

Abdullah, S., Bawotong , J., & Hamel, R. (2013). Hubungan Pemakaian Kontrasepsi Hormonal dan Non Hormonal dengan Kejadian Kanker Serviks di Ruang D Atas BLU, Prof, Dr, R. D. Kandou Manado. *E-Jurnal Keperawatan*.

Anderson, G. L., Chlebowski, R. T., Rossouw, J. E., Rodabough, R. J., McTiernan, A., Margolis, K. L., *et al*. (2006, May 5). Prior hormone therapy and breast cancer risk in the Women's Health Initiative randomized trial of estrogen plus progestin. *Maturitas*(55), 103-115.

Anggorowati, L. (2013). Faktor Resiko Kanker Payudara Wanita. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*.

Anonim. (t.thn.). *Alat Kontrasepsi*. Dipetik April 7, 2015, dari Alat Kontrasepsi: http://alatkontrasepsi.org/

Anothaisintawee, T., Wiratkapun, C., Lerdsitthichai, P., Kasamesup, V., Wongwaisayawan, S., Srinakarin, J., *et al*. (2013, May 23). Risk Factor of Breast Cancer, Asystemic Reiew and Meta Analysis. *Asia Pacific Journal of Public Health*.

Ariawan, B. I., & Herdayati, M. (1996). Pergantian Metode Kontrasepsi pada Pasangan Usia Subur di Indonesia. *LDUI*.

BKKBN. (2015). Jenis-jenis kontrasepsi. *Badan Koordinasi Keluarga Berencana Nasional Jatim*. Diakses 9 April 2015 dari http://www.bkkbn-jatim.go.id/

Celeste, L. (2000). *Breast Cancer Pharmacoteraphy Hand Book 5th Ed.* New York: University Of North Carolina.

Chlebowski, R. T., Anderson, G. L., Gass, M., Lane, D. S., Aragaki, A. K., Kuller, L. H., *et al*. (2010). Estrogen Plus Progestin and Breast Cancer Incidence and Mortality in Postmenopausal Woman. *Journal American Medical Association*, 1684-1692.

Diananda, R. (2007). *Mengenal Seluk-Beluk Kanker*. Yogyakarta: Katahati.

Direktorat Pengendalian Penyakit Tidak Menular. (2009). *Buku Saku Pencegahan Kanker Leher Rahim dan Kanker Payudara.* Jakarta: Departemen Kesehatan RI.

GLOBOCAN. (2012). *International Agency for Reasearch on Cancer*. Dipetik March 23, 2015, dari GLOBOCAN 2012 IARC: http://globocan.iarc.fr/Pages/fact_sheets_cancer.aspx

Guyton, A. C., & Hall, J. E. (2006). *Textbook Of Medical Physiology Eleventh Edition.* Philadelphia: Elseviers Saunders.

Harianto, Mutiara, R., & Surachmat, H. (2005). Risiko Penggunaan Pil Kontrasepsi Kombinasi Terhadap Kejadian Kanker Payudara Pada Reseptor KB di Perjan RS Dr. Cipto Mangunkusumo. *Majalah Ilmu Kefarmasian*.

Hidayat, A. A. (2009). *Metode Penelitian Kebidanan dan Teknik AnalisaData.* Jakarta: Salemba Medika.

Ilham, M. A. (2013).

Indrati, R., S, H. S., & Handojo, D. (2010, january 23). Faktor Faktor Risiko yang Berpengaruh Terhadap Kejadian Kanker Payudara Wanita. *Diponegoro University Institutional Repository*.

Kumar, V., Cotran, R. S., & Robbins, S. L. (2007). *Buku Ajar Patologi Robbins Edisi 7*. Jakarta: Penerbit Buku Kedokteran EGC.

Li, C.I., Beaber, E.F., Tang, M.T.C., Porter, P.L., Daling, J.R., Malone, K.E. (2012). Effect of depo-medroxyprogesterone acetate on breast cancer risk among women 20 to 44 years of age. *American Association for Cancer Research, 72*, 2028–2035.

Luwia, M. (2003). *Problematik dan perawatan payudara*. Jakarta: Kawan Pustaka.

Martin, A. M., & Weber, B. L. (2000, July 19). Genetic and Hormonal Risk Factors in Breast Cancer. *Journal Of The National Cancer Institute, 92*(14), 1126-1135.

Maulina Mahelda, IP, dan Nurul Hartini. 2012. Post-traumatic Growth pada Pasien Kanker Payudara Pasca Mastektomi Usia Dewasa Madya. Jurnal Psikologi Klinis dan Kesehatan Mental, 1(2): 67-71.

Nani, D. (2009). Ananalisis Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Kejadian Kanker Payudara di Rumah Sakit Pertamina Cilacap. *Jurnal Keperawatan Sudirman*.

National Cancer Institute. (2013). *Stages of Breast Cancer*. Dipetik Maret 19, 2015, dari http://www.cancer.gov/cancertopics/pdq/treatment/breast/Patient/page2#Keypoint11

Nirwana, Hasyifah, & Magdalena. (2012). PENGARUH PENGGUNAAN KONTRASEPSI HORMONAL TERHADAP PERUBAHAN BERAT BADAN PADA AKSEPTOR KB DI RSIA PERTIWI MAKASSAR. *Volume 1 Nomor 2 Tahun 2012* (ISSN : 2302-1721), 1.

Nursalam. (2008). *Konsep dan Penerapan Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan.* Jakarta: Salemba Medika.

Oktavianisya, N. (2011). Risiko Riwayat Keluarga dan Penggunaan Alat Kontrasepsi Hormonal terhadap Kanker Payudara di RS dr. Soebandi Jember.

Pane, M. (2002). Aspek klinis dan epidemiologi penyakit kanker payudara. *Majalah Medika, 28*.

PubMed Health. (2015, January 28). *Pubmed.gov*. Dipetik April 1, 2015, dari US National Library Of Medicine: http://www.ncbi.nlm.nih.gov/pubmedhealth/PMH0001911/

Saika, K., & Sobue, T. (2009). Epidemiology of Breast Cancer in Japan and the US. *Japan Medical Association*.

Sibue, M., Hendiani, I., & Rusyanti, Y. (2011). The Gingival of Oral Contraceptives Users at Desa Hegarmanah, Kec.Jatinangor. *Padjajaran Journal Of Dentistry*, 58-62.

Sirait, A. M., Oemiati, R., & Indrawati, L. (2009, August 8). Hubungan KOntrasepsi Pil dengan Tumor/Kanker Payudara di Indonesia. *Majalah Kedokteran Indonesia, 8*, 348-356.

Sjamsulhidajat, De Jong. (2010). *Buku Ajar Ilmu Bedah.* Jakarta: EGC.

Tjindarbumi, D., & Mangunkusumo, R. (2002). Cancer in Indonesia, Present and Future. *Japanese Journal of Clinical Oncology*(32), S17-S21.

World Health Organization. (2015). *World Health Organization*. Dipetik March 17, 2015, dari World Health Organization: http://www.who.int/cancer/detection/breastcancer/en/